

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan peneliti terhadap remaja dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Purba Tigarunggu yang menggunakan jejaring sosial *facebook*, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab remaja, khususnya siswa-siswi SMA Negeri 1 Purba Tigarunggu sering mengakses *facebook* adalah karena pengaruh dari teman yang sering mengakses jejaring sosial *facebook*, karena *facebook* merupakan suatu gengsi atau sebagai *trend* dikalangan remaja dan siswa-siswi tersebut. Untuk mencari tugas tambahan dari sekolah, setelah adanya akun profil remaja dan siswa-siswi lebih percaya dan memiliki kepuasan tersendiri jika sering *update* status tentang situasi dan keadaan yang sedang dialami dalam kehidupan sehari-hari remaja dan siswa-siswi tersebut. Setelah memiliki akun *facebook* maka akan menambah jaringan pertemanan antar remaja dan siswa-siswi dengan teman-teman lama yang jarang ketemu atau teman yang sudah berada diluar wilayah Tigarunggu. Selain itu, remaja dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Purba Tigarunggu sering mengakses internet karena sering bermain game yang mengharuskan memakai akun *facebook*.

2. Manfaat yang diperoleh dari jejaring sosial *facebook* dari hasil wawancara peneliti dengan informan adalah sebagai penghilang kejenuhan dan stress karena remaja dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Purba Tigarunggu memperoleh kesenangan dengan berinteraksi dan sering curhat dengan sesama teman yang ada di *facebook*.
3. Perubahan-perubahan yang terjadi akibat setelah adanya jejaring sosial *facebook* membuat para remaja dan siswa-siswi lebih mudah melakukan interaksi tanpa harus bertemu secara langsung, serta remaja dan siswa-siswi lebih senang dan cerdas menggunakan internet sebagai kemajuan teknologi supaya tidak ketinggalan informasi dikalangan sesama remaja dan siswa-siswi tersebut.
4. Dampak yang ditimbulkan oleh adanya jejaring sosial *facebook* mengakibatkan remaja dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Purba lebih senang mengakses jejaring sosial *facebook* dibandingkan dengan kegiatan-kegiatan lainnya seperti belajar, membantu orangtua diladang, berkumpul dengan teman-teman dan sering memakai bahasa slank atau bahasa tidak baku yang mengikuti bahasa-bahasa gaul seperti : kamseupay, alay, cabe-cabean dan terong-terongan. Pada penulisan kata atau kalimat juga menjadi tidak teratur dan remaja serta siswa-siswi secara bebas mengekspresikan tulisan mereka.

5.2. Saran

1. Remaja

Sebaiknya para remaja dapat menggunakan *facebook* secara konsekuen dengan cara mampu memilah waktu, antara waktu belajar dan waktu menggunakan *facebook*, agar nantinya tidak menyesal di kemudian hari.

2. Pemilik warnet

Sebaiknya dilakukan pemblokiran untuk berkunjung terhadap situs-situs yang berbau pornografi yang dapat merusak moral anak-anak remaja. Jika situs-situs tersebut dapat di akses oleh remaja akan merusak moral dan karakter siswa-siswi yang cenderung akan melakukan hal yang kriminal.

3. Sekolah

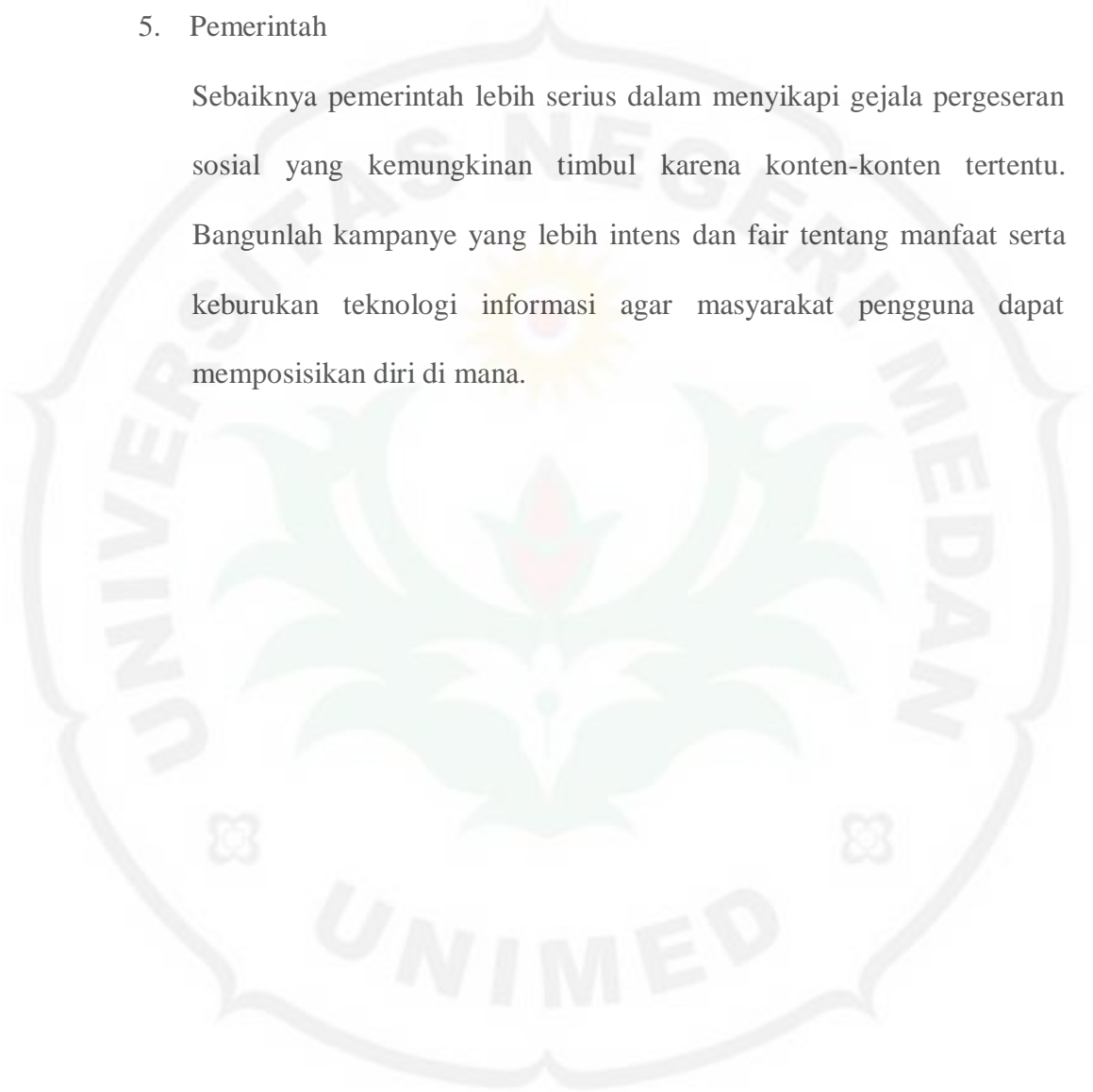
Sebaiknya diadakan pembinaan atau sosialisasi terhadap remaja agar nantinya mereka mengerti bagaimana dampak buruk dari *facebook* yang secara terus-menerus. Sehingga nantinya, diharapkan para remaja dapat menyadari dan mengerti kewajiban atau tugas mereka sebagai pelajar.

4. Orang tua

Sebaiknya orangtua selalu mengawasi, menasehati, serta mendampingi anaknya mengenali karakteristik layanan teknologi informasi yang digunakan. Jangan hanya selalu memberikan fasilitas pada anak tanpa adanya pengawasan. Perhatian orangtua sangat dibutuhkan oleh seorang anak. Jangan sampai seorang anak terjerumus hanya karena kurangnya perhatian dari orangtuanya.

5. Pemerintah

Sebaiknya pemerintah lebih serius dalam menyikapi gejala pergeseran sosial yang kemungkinan timbul karena konten-konten tertentu. Bangunlah kampanye yang lebih intens dan fair tentang manfaat serta keburukan teknologi informasi agar masyarakat pengguna dapat memposisikan diri di mana.



THE
Character Building
UNIVERSITY